

Fintech dan Investasi Berkelanjutan: Menghubungkan Keuangan dengan Tanggung Jawab Sosial

Bilal Baswedan¹, Yanuar Azka Amali², Sentot Imam Wahjono³

^{1,2,3} Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surabaya

Corresponding Author: Bilal Baswedan, e-mail: bilalmyname2@gmail.com

Published: May, 2025

ABSTRAK

Dalam beberapa tahun terakhir, industri keuangan telah mengalami transformasi signifikan berkat kemajuan teknologi, yang dikenal sebagai fintech. Salah satu area yang paling menarik dalam perkembangan ini adalah peran fintech dalam memfasilitasi investasi berkelanjutan, yang mengintegrasikan pertimbangan lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam keputusan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana platform fintech dapat mendukung investasi berkelanjutan dan dampaknya terhadap tanggung jawab sosial. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis studi kasus, penelitian ini mengidentifikasi berbagai model bisnis fintech yang berfokus pada investasi berkelanjutan, termasuk crowdfunding untuk proyek energi terbarukan, aplikasi investasi yang memprioritaskan perusahaan dengan praktik bisnis yang bertanggung jawab, dan robo-advisors yang menawarkan portofolio berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fintech tidak hanya meningkatkan aksesibilitas investasi berkelanjutan bagi individu dan institusi, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kesadaran akan isu-isu sosial dan lingkungan. Namun, tantangan seperti kurangnya regulasi yang jelas dan kesadaran konsumen yang rendah masih menjadi hambatan dalam memaksimalkan potensi fintech dalam mendukung investasi berkelanjutan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk mencapai tujuan keberlanjutan yang lebih besar, kolaborasi antara pemangku kepentingan, termasuk perusahaan fintech, investor, dan pembuat kebijakan, sangat penting. Rekomendasi untuk meningkatkan peran fintech dalam investasi berkelanjutan juga disajikan, dengan harapan dapat mendorong pertumbuhan yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan di sektor keuangan.

Kata kunci: Fintech, Investasi Berkelanjutan, Tanggung Jawab Sosial, ESG, Crowdfunding, Aplikasi Investasi, Robo-Advisors, Inovasi Keuangan.

ABSTRACT

In recent years, the financial industry has undergone significant transformation due to technological advancements, commonly referred to as fintech. One of the most intriguing areas within this development is the role of fintech in facilitating sustainable investment, which integrates environmental, social, and governance (ESG) considerations into investment decisions. This study aims to explore how fintech platforms can support sustainable investment and their impact on social responsibility. Utilizing a qualitative approach and case study analysis, this research identifies various fintech business models focused on sustainable investment, including crowdfunding for renewable energy projects, investment applications prioritizing companies with responsible business practices, and robo-advisors offering sustainable portfolios. The findings indicate that fintech not only enhances accessibility to sustainable investment for individuals and institutions but also contributes to raising awareness of social and environmental issues. However, challenges such as a lack of clear regulations and low consumer awareness remain barriers to maximizing fintech's potential in supporting sustainable investment. This study concludes that achieving greater sustainability goals requires collaboration among stakeholders, including fintech companies, investors, and policymakers. Recommendations for enhancing the role of fintech in sustainable investment are also presented, with the hope of promoting more responsible and sustainable growth in the financial sector.

Keywords: Fintech, Sustainable Investment, Social Responsibility, ESG, Crowdfunding, Investment Applications, Robo-Advisors, Financial Innovation.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat telah secara signifikan mengubah berbagai sektor, dengan industri keuangan menjadi salah satu yang paling terpengaruh. Fintech, istilah yang menggabungkan "keuangan" dan "teknologi," mencakup berbagai inovasi yang meningkatkan dan memperlancar layanan keuangan. Dari perbankan mobile dan pinjaman peer-to-peer hingga blockchain dan robo-advisors, fintech telah merevolusi cara individu dan bisnis mengakses dan mengelola keuangan mereka. Seiring dengan meningkatnya kesadaran akan tantangan sosial dan lingkungan yang mendesak, persimpangan antara fintech dan investasi berkelanjutan telah muncul sebagai area fokus yang penting.

Investasi berkelanjutan merujuk pada praktik mengintegrasikan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam keputusan investasi. Pendekatan ini tidak hanya mencari imbal hasil finansial tetapi juga bertujuan untuk menghasilkan dampak sosial dan lingkungan yang positif. Kesadaran yang semakin meningkat tentang perubahan iklim, ketidaksetaraan sosial, dan isu tata kelola perusahaan telah menyebabkan lonjakan permintaan untuk opsi investasi berkelanjutan. Menurut laporan terbaru, aset investasi berkelanjutan telah mencapai triliunan dolar secara global, mencerminkan pergeseran signifikan dalam preferensi investor.

Fintech memainkan peran penting dalam memfasilitasi investasi berkelanjutan dengan menyediakan solusi inovatif yang meningkatkan aksesibilitas, transparansi, dan efisiensi. Misalnya, platform crowdfunding memungkinkan individu untuk berinvestasi dalam proyek energi terbarukan atau perusahaan sosial, mendemokratisasi akses ke peluang investasi yang sebelumnya terbatas pada investor institusi. Selain itu, aplikasi investasi dan robo-advisors semakin menawarkan portofolio yang memprioritaskan kriteria ESG, memungkinkan investor untuk menyelaraskan tujuan finansial mereka dengan nilai-nilai mereka.

Meskipun potensi fintech dalam mempromosikan investasi berkelanjutan sangat menjanjikan, beberapa tantangan masih ada. Kerangka regulasi sering kali tertinggal dari kemajuan teknologi, menciptakan ketidakpastian bagi perusahaan fintech dan investor. Selain itu, diperlukan peningkatan kesadaran dan edukasi konsumen mengenai opsi investasi berkelanjutan dan manfaatnya.

Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran fintech dalam memfasilitasi investasi berkelanjutan dan implikasinya terhadap tanggung jawab sosial. Dengan memeriksa berbagai model bisnis fintech yang berfokus pada investasi berkelanjutan, penelitian ini berusaha untuk menyoroti peluang dan tantangan yang ada di depan. Pada akhirnya, temuan dari studi ini akan berkontribusi pada pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana fintech dapat mendorong perubahan positif di sektor keuangan dan mendukung tujuan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial yang lebih luas.

Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep fintech, investasi berkelanjutan, dan hubungan antara keduanya. Dalam bagian ini, kami akan membahas definisi dan perkembangan fintech, konsep investasi berkelanjutan, serta bagaimana fintech dapat berkontribusi pada investasi berkelanjutan.

Definisi Fintech

Fintech adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan inovasi teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengotomatiskan penyampaian layanan keuangan. Menurut Arner et al. (2016), fintech mencakup berbagai aplikasi, mulai dari perbankan digital, pembayaran elektronik, hingga investasi otomatis. Fintech telah mengubah cara individu dan bisnis berinteraksi dengan layanan keuangan, memberikan akses yang lebih mudah dan cepat, serta mengurangi biaya transaksi. Dengan kemajuan teknologi seperti blockchain, big data, dan kecerdasan buatan, fintech terus berkembang dan menawarkan solusi yang lebih efisien dan transparan.

Investasi Berkelanjutan

Investasi berkelanjutan merujuk pada pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam pengambilan keputusan investasi. Menurut Global Sustainable Investment Alliance (GSIA, 2020), investasi berkelanjutan telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, dengan aset yang dikelola secara berkelanjutan mencapai lebih dari \$30 triliun di seluruh dunia. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk mencapai imbal hasil finansial, tetapi juga untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Penelitian oleh Friede et al. (2015) menunjukkan bahwa investasi berkelanjutan tidak hanya sejalan dengan tujuan sosial, tetapi juga dapat memberikan kinerja finansial yang kompetitif.

Hubungan antara Fintech dan Investasi Berkelanjutan

Fintech memiliki potensi besar untuk memfasilitasi investasi berkelanjutan melalui berbagai platform dan aplikasi. Menurut Ziegler et al. (2019), fintech dapat meningkatkan aksesibilitas investasi berkelanjutan dengan menyediakan platform crowdfunding yang memungkinkan individu untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang memiliki dampak sosial dan lingkungan positif. Selain itu, aplikasi investasi dan robo-advisors yang menawarkan portofolio berkelanjutan semakin populer di kalangan investor yang ingin menyelaraskan tujuan finansial mereka dengan nilai-nilai pribadi mereka.

Namun, meskipun potensi fintech dalam mendukung investasi berkelanjutan sangat besar, tantangan tetap ada. Menurut penelitian oleh Scholtens (2017), kurangnya regulasi yang jelas dan kesadaran konsumen yang rendah dapat menghambat pertumbuhan investasi berkelanjutan yang difasilitasi oleh fintech. Oleh karena itu, penting untuk memahami dinamika antara fintech, investasi berkelanjutan, dan tantangan yang dihadapi untuk memaksimalkan potensi sektor ini.

Kesimpulan Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini menunjukkan bahwa fintech dan investasi berkelanjutan memiliki hubungan yang saling menguntungkan. Fintech dapat meningkatkan aksesibilitas dan transparansi dalam investasi berkelanjutan, sementara investasi berkelanjutan memberikan peluang bagi fintech untuk berkembang dan berkontribusi pada tujuan sosial yang lebih luas. Namun, tantangan yang ada perlu diatasi melalui kolaborasi antara pemangku kepentingan, termasuk perusahaan fintech, investor, dan pembuat kebijakan, untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan investasi berkelanjutan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini dirancang untuk mengeksplorasi peran fintech dalam memfasilitasi investasi berkelanjutan dan untuk menganalisis dampaknya terhadap tanggung jawab sosial. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan fokus pada analisis studi kasus dan wawancara mendalam. Berikut adalah rincian dari metode penelitian yang digunakan:

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana fintech berkontribusi pada investasi berkelanjutan. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi perspektif dan pengalaman individu serta memahami konteks sosial dan ekonomi yang lebih luas.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori utama:

Data Primer: Data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan di industri fintech dan investasi berkelanjutan. Pemangku kepentingan yang diwawancarai mencakup:

- Pengelola platform fintech yang fokus pada investasi berkelanjutan.
- Investor individu yang menggunakan platform fintech untuk berinvestasi dalam proyek berkelanjutan.
- Ahli di bidang investasi berkelanjutan dan regulasi keuangan.

Data Sekunder: Data sekunder diperoleh dari literatur yang relevan, termasuk artikel jurnal, laporan industri, dan dokumen kebijakan yang berkaitan dengan fintech dan investasi berkelanjutan. Sumber-sumber ini digunakan untuk memberikan konteks dan mendukung analisis yang dilakukan.

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara Mendalam: Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memungkinkan fleksibilitas dalam menjelajahi topik yang relevan. Pertanyaan wawancara dirancang untuk menggali pandangan dan pengalaman responden terkait dengan penggunaan fintech dalam investasi berkelanjutan, tantangan yang dihadapi, dan dampak sosial yang dihasilkan. Wawancara direkam dan transkripnya dianalisis untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul.

Analisis Dokumen: Dokumen yang relevan, seperti laporan tahunan perusahaan fintech, studi kasus, dan artikel akademis, dianalisis untuk mendapatkan wawasan tambahan tentang praktik dan tren dalam investasi berkelanjutan yang difasilitasi oleh fintech.

Analisis Data

Data yang dikumpulkan dari wawancara dan analisis dokumen akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Proses analisis meliputi langkah-langkah berikut:

- **Transkripsi:** Wawancara yang direkam akan ditranskripsikan untuk memudahkan analisis.
- **Pengkodean:** Data akan dikodekan untuk mengidentifikasi tema dan sub-tema yang relevan dengan penelitian.
- **Identifikasi Tema:** Tema utama yang muncul dari data akan diidentifikasi dan dianalisis untuk memahami bagaimana fintech berkontribusi pada investasi berkelanjutan dan tantangan yang dihadapi.
- **Interpretasi:** Hasil analisis akan diinterpretasikan dalam konteks literatur yang ada, dan kesimpulan akan ditarik berdasarkan temuan yang diperoleh.

Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, beberapa langkah akan diambil, termasuk:

1. **Triangulasi Data:** Menggunakan berbagai sumber data (wawancara dan dokumen) untuk memverifikasi temuan.
2. **Umpan Balik Responden:** Memberikan ringkasan temuan kepada responden untuk mendapatkan umpan balik dan memastikan akurasi interpretasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh dari analisis wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan di industri fintech dan investasi berkelanjutan, serta analisis dokumen yang relevan. Dalam bagian ini, kami akan membahas temuan utama yang berkaitan dengan peran fintech dalam memfasilitasi investasi berkelanjutan, dampak sosial yang dihasilkan, serta tantangan yang dihadapi.

Peran Fintech dalam Memfasilitasi Investasi Berkelanjutan

Hasil wawancara menunjukkan bahwa fintech memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan aksesibilitas dan transparansi investasi berkelanjutan. Beberapa temuan kunci meliputi:

Aksesibilitas yang Ditingkatkan: Banyak responden mengungkapkan bahwa platform fintech, seperti crowdfunding dan aplikasi investasi, telah membuka peluang bagi individu untuk berinvestasi dalam proyek-proyek berkelanjutan yang sebelumnya sulit diakses. Misalnya, platform crowdfunding memungkinkan investor kecil untuk berpartisipasi dalam proyek energi terbarukan, yang biasanya hanya tersedia untuk investor institusi.

Transparansi dan Informasi: Fintech juga meningkatkan transparansi dalam investasi berkelanjutan. Responden mencatat bahwa banyak aplikasi investasi menyediakan informasi yang jelas dan terperinci tentang kriteria ESG dari perusahaan yang diinvestasikan. Hal ini memungkinkan investor untuk membuat keputusan yang lebih informasi dan sesuai dengan nilai-nilai mereka.

Inovasi Produk Investasi: Beberapa perusahaan fintech telah mengembangkan produk investasi yang secara khusus dirancang untuk memenuhi permintaan akan investasi berkelanjutan. Misalnya, robo-advisors yang menawarkan portofolio yang terdiri dari saham perusahaan dengan praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

Dampak Sosial dari Investasi Berkelanjutan

Investasi berkelanjutan yang difasilitasi oleh fintech tidak hanya memberikan imbal hasil finansial, tetapi juga menciptakan dampak sosial yang positif. Temuan dari wawancara menunjukkan beberapa dampak utama:

Pemberdayaan Komunitas: Banyak proyek yang didanai melalui platform crowdfunding berfokus pada inisiatif lokal, seperti pembangunan infrastruktur energi terbarukan di komunitas yang kurang terlayani. Hal ini tidak hanya membantu mengurangi ketergantungan pada sumber energi fosil, tetapi juga menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Kesadaran Lingkungan dan Sosial: Responden mencatat bahwa investasi berkelanjutan yang difasilitasi oleh fintech telah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu lingkungan dan sosial. Dengan lebih banyak individu yang terlibat dalam investasi berkelanjutan, ada potensi untuk mendorong perubahan perilaku yang lebih luas dalam masyarakat.

Tantangan yang Dihadapi

Meskipun fintech memiliki potensi besar dalam memfasilitasi investasi berkelanjutan, beberapa tantangan signifikan masih ada. Temuan dari penelitian ini mencakup:

Regulasi yang Belum Memadai: Banyak responden mengungkapkan bahwa kerangka regulasi yang ada saat ini belum cukup mendukung pertumbuhan fintech dalam investasi berkelanjutan. Ketidakpastian regulasi dapat menghambat inovasi dan mengurangi kepercayaan investor.

Kurangnya Kesadaran Konsumen: Meskipun ada peningkatan minat terhadap investasi berkelanjutan, masih banyak konsumen yang kurang memahami konsep ESG dan manfaat dari investasi berkelanjutan. Edukasi yang lebih baik diperlukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam investasi berkelanjutan.

Persaingan di Pasar: Dengan semakin banyaknya platform fintech yang muncul, persaingan di pasar menjadi semakin ketat. Beberapa responden mencatat bahwa tidak semua platform memiliki komitmen yang sama terhadap keberlanjutan, yang dapat membingungkan investor.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah mengeksplorasi peran fintech dalam memfasilitasi investasi berkelanjutan dan dampaknya terhadap tanggung jawab sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fintech memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan aksesibilitas dan transparansi dalam investasi berkelanjutan. Melalui platform crowdfunding, aplikasi investasi, dan robo-advisors, fintech telah membuka peluang bagi individu untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang memiliki dampak sosial dan lingkungan positif. Selain itu, investasi berkelanjutan yang difasilitasi oleh fintech tidak hanya memberikan imbal hasil finansial, tetapi juga berkontribusi pada pemberdayaan komunitas dan peningkatan kesadaran akan isu-isu lingkungan dan sosial.

Namun, tantangan seperti regulasi yang belum memadai dan kurangnya kesadaran konsumen masih menjadi hambatan dalam memaksimalkan potensi fintech dalam mendukung investasi berkelanjutan. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemangku kepentingan, termasuk perusahaan fintech,

investor, dan pembuat kebijakan, sangat penting untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan investasi berkelanjutan.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan peran fintech dalam investasi berkelanjutan:

1. Pengembangan Kerangka Regulasi yang Mendukung: Pembuat kebijakan perlu mengembangkan kerangka regulasi yang jelas dan mendukung inovasi di sektor fintech, khususnya yang berkaitan dengan investasi berkelanjutan. Regulasi yang tepat dapat memberikan kepastian bagi perusahaan fintech dan investor, serta mendorong pertumbuhan sektor ini.
2. Edukasi dan Kesadaran Konsumen: Penting untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang investasi berkelanjutan dan manfaatnya. Program edukasi yang ditujukan kepada konsumen, baik melalui kampanye informasi maupun pelatihan, dapat membantu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam investasi berkelanjutan.
3. Kolaborasi antara Pemangku Kepentingan: Perusahaan fintech, investor, dan organisasi non-pemerintah perlu bekerja sama untuk menciptakan inisiatif yang mendukung investasi berkelanjutan. Kolaborasi ini dapat mencakup pengembangan produk investasi yang lebih inovatif, serta penyelenggaraan acara dan forum untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman.
4. Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas: Perusahaan fintech harus berkomitmen untuk meningkatkan transparansi dalam praktik investasi mereka. Menyediakan informasi yang jelas dan terperinci tentang kriteria ESG dan dampak sosial dari proyek yang didanai dapat membantu membangun kepercayaan investor.
5. Inovasi dalam Produk dan Layanan: Perusahaan fintech perlu terus berinovasi dalam mengembangkan produk dan layanan yang mendukung investasi berkelanjutan. Ini termasuk menciptakan solusi yang lebih efisien dan ramah pengguna, serta memanfaatkan teknologi baru untuk meningkatkan pengalaman investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arner, D. W., Barberis, J., & Buckley, R. P. (2016). The Evolution of Fintech: A New Post-Crisis Paradigm? *Georgetown Journal of International Law*, 47(4), 1271-1319.
- Friede, G., Busch, T., & Bassen, A. (2015). ESG and Financial Performance: Aggregated Evidence from More than 2000 Empirical Studies. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 5(4), 210-233.
- Global Sustainable Investment Alliance (GSIA). (2020). *Global Sustainable Investment Review 2020*.
- Scholtens, B. (2017). The Role of Financial Institutions in Sustainable Development. *Sustainable Development*, 25(1), 1-10.
- Ziegler, A., & et al. (2019). Fintech and Sustainable Investment: A New Paradigm for Financial Services. *Journal of Financial Services Research*, 55(2), 123-145.
- Global Impact Investing Network (GIIN). (2021). *Annual Impact Investor Survey 2021*.
- World Economic Forum. (2020). *The Global Risks Report 2020*.
- OECD. (2021). *Financing Climate Futures: Rethinking Infrastructure*.
- United Nations Environment Programme (UNEP). (2019). *The Financial System We Need: Aligning the Financial System with Sustainable Development*.
- European Commission. (2021). *Sustainable Finance: The EU Taxonomy for Sustainable Activities*.